

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang berterasaskan filsafat *postpositivisme*, berperan untuk meninjau pada perihal alamiah, disini peneliti sebagai piranti utama dan hasilnya lebih mengutamakan pada makna.⁵³ Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, sehingga metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada teknis analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus. Penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi dengan melihat proses penerapan apakah usaha kos kosan yang ada di Kelurahan Bago sudah sesuai dengan PERDA No. 7 Tahun 2019. Ditambah lagi kajian teori bermanfaat untuk memberikan kefokuskan terhadap penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang memberi gambaran secara cermat baik individu atau kelompok tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data yang deskriptif, yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9

berupa data tertulis atau lisan dari individu maupun suatu kelompok yang akan diamati.⁵⁴ Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada saat tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada periode tertentu.⁵⁵ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif cocok digunakan untuk mendiskripsikan usaha rumah kos di Kelurahan Bago apakah sudah sesuai dengan PERDA No. 7 Tahun 2019, sehingga data yang bisa diperoleh dapat dilakukan dengan *survey* dan wawancara di lokasi yang memiliki usaha rumah kos.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa pemilik usaha kos-kosan yang telah memiliki NPWP sebanyak 2 dan belum memiliki NPWP sebanyak 3 dari 23 yang memiliki usaha rumah kos di Kelurahan Bago Kecamatan Tulungagung. Peneliti memilih tempat ini karena lokasi yang strategis kemudian adanya *COVID-19* sehingga membuat kegiatan yang dilakukan harus dekat dengan rumah, serta banyaknya warga Kelurahan Bago yang mendirikan usaha rumah kos sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Selain itu besar harapan dapat memperoleh

⁵⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 18

⁵⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, (GP Press Group), 2013), hlm. 22

data-data yang sesuai, menjawab persoalan serta fenomena yang terjadi sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif adanya kehadiran peneliti sangatlah berperan penting dalam proses pengumpulan dan penelitian. Maka peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁵⁶ Peneliti merupakan kunci utama dalam mengatur berjalannya suatu penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengidentifikasi data yang yang dikumpulkan.

Sebagai langkah awal dalam pengambilan data adalah peneliti meminta surat ijin penelitian pada pihak kampus untuk dikirimkan kepada lembaga yang memiliki otoritas perizinan pada obyek yang dijadikan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menerima surat persetujuan dan diserahkan kepada lembaga. Langkah terakhir adalah wawancara dan observasi serta mengambil data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data–data yang disajikan dan mengandung makna. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang bersumber

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 292

dari :

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁷ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan dari pemilik usaha kos. Sehubungan dengan adanya penerapan PSBB *Covid-19* peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara langsung (*face to face*), namun peneliti mendapatkan informasi dari wawancara akan dilaksanakan beberapa kali sepanjang penelitian ini berlangsung.

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah usaha rumah kos di Kelurahan Bago apakah sudah sesuai dengan PERDA N0. 7 Tahun 2019. Sumber data akan sangat membantu peneliti dalam menjawab berbagai pertanyaan dalam penelitiannya sekaligus menyelesaikannya dengan efisien.⁵⁹ Sumber data dari penelitian ini observasi dengan melakukan wawancara, pengumpulan data dan dokumentasi kepada pemilik usaha rumah kos tersebut.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 345

⁵⁸ *Ibid*, hal. 346

⁵⁹ Sujoko Efferin, et. All., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. (Malang: Bayu Media Publishing 2004), hal. 133

E. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk mendapatkan data yang valid dan berkualitas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber. Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan dilakukan secara langsung dengan mendatangi subjek penelitian. Dalam penelitian ini narasumber ada 2 pemilik usaha kos yang memiliki NPWP dan 3 pemilik usaha rumah kos yang belum memiliki NPWP. Berikut pertanyaan mendasar yang akan di tanyakan kepada narasumber :
 - a. Bagaiman syarat awal dan cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak sesuai dengan PERDA No. 7 Tahun 2019?
 - b. Bagaiman merunut pemilik usaha rumah kost dengan tarif 5% apakah sudah adil atau belum? Apakah setiap orang yang mendirikan usaha rumah kos tersebut telah mendaftarkan sebagai wajib pajak sesuai dengan peraturan yang ada?
 - c. Bagaimana mekanisme pembayaran setiap bulan? Dan bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu mengenai sistem yang digunakan?

2. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁰ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan dokumentasi foto bersama narasumber, kondisi rumah kos, dan kartu NPWP bagi yang memiliki, Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2009.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang disajikan dalam deskriptif serta hasil wawancara. Bahwa analisis data dalam proses penelitian kualitatif adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada pembaca atau pihak lain.⁶¹ Teknik analisis ini bersifat induktif, yaitu di mana analisis ini berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicari data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Jika berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata yang ditemukan berupa hipotesis, maka dengan begitu hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 326

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 335

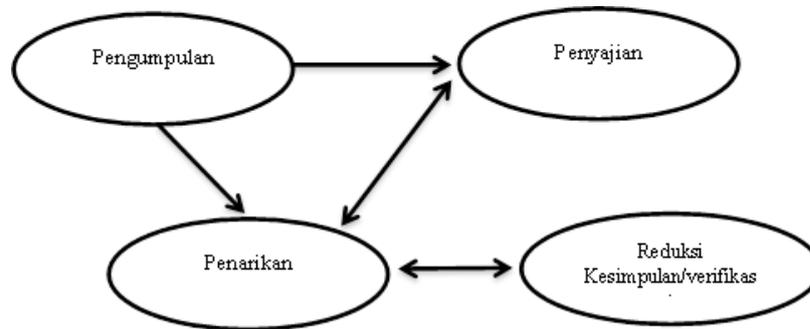
Kemudian proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁶² Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti turun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Selama di lapangan atau pada saat pengumpulan data berlangsung penelitian kualitatif juga telah melakukan analisis. Misalnya pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber, jika jawaban kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Sedangkan data penelitian kualitatif ini diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbagai macam (triangulasi) dan dilakukan dengan cara terus-menerus. Teknik analisis Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yang mana dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, kemudian jika telah selesai pengumpulan data tersebut dalam periode tertentu.⁶³ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Pola umum analisis dengan mengikuti metode model interaktif pada Gambar 3.1 sebagai berikut:⁶⁴

⁶² *Ibid.*, hal. 339

⁶³ *Ibid.*, hal. 246

⁶⁴ Miles, Huberman dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, (UI – Press, Jakarta. 2014), hal. 14



Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data

Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)⁶⁵

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan. Cara tersebut untuk peneliti kualitatif salah, karena dengan banyaknya situasi atau konteks yang tidak terekam dan peneliti lupa penghayaan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tidak berarti. Sehingga pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaanmenuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan

⁶⁵ Miles, *Matthew B dan A Michael Huberman, Qualitative Data Analysis*, (Jakarta : UIPress, 1992), hal. 90

menyajikan yang selanjutnya. Mengenai ketiga alur tersebut akan dijelaskan secara lengkap sebagai berikut:⁶⁶

1. Pengumpulan data data, merupakan tahap awal dimana dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber yang memiliki usaha rumah kost. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pemahaman pemilik usaha rumah kost apakah sudah memahami peraturan wajib pajak rumah kos yang telat sesuai dengan PERDA No. 7 Tahun 2019.
2. Reduksi data, setelah dari pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah mereduksi data yang mana merupakan salah satu langkah analisi yang merangkum, memilih hal-hal yang penting, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membangun yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan untuk pengumpulan data selanjutnya.⁶⁷ Dalam mereduksi data ini akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan dan disepakati sebelumnya. Reduksi data adalah suatu proses yang bisa dibilang berfikir kritis yang cukup memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*), setelah pengumpulan data dan

⁶⁶ Miles, Matthew B dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta : UI-Press, 1992), hal. 330

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247

mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, pictogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian data maka akan memperoleh data yang terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan, sehingga akan mempermudah. Selain yang telah dipaparkan diatas dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain halnya , akan tetapi sering dijumpa untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah banyak menyusun teks yang bersifat naratif.⁶⁸

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, adalah langkah terakhir dimana pada kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak pertama, akan tetapi mungkin juga tidak, seperti yang telah disinggung diawal bahwa masalah dan perumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dimana sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang diperoleh biasanya berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum begitu jelas sampai setelah diteliti menjadi jelas.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 249

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan temuan dalam penelitian ini adalah model triangulasi yang menggunakan sesuatu lainnya guna mendukung sebuah penelitian.⁶⁹ Kemudian untuk menentukan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang benar-benar dilakukan untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Pelaksanaan teknik pemeriksaan harus memenuhi beberapa kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini berfungsi untuk inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Metode pengujian kredibilitas yang tepat digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu. Adapun ketiga triangulasi tersebut sebagai berikut:

⁶⁹ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet. Pertama*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 330

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimitakan kesepakatan (member check) dengan sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel menjelaskannya pun sangat jelas. Dengan itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.⁷⁰

Pada penelitian ini menerapkan teknik analisis Triangulasi Sumber, dimana untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber apakah data yang telah diperoleh dari narasumber satu dengan yang lain telah sesuai dan pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) sumber yang berbeda dengan sumber pertama pemilik usaha rumah kos yang telah memiliki dan tidak memiliki NPWP, kedua dari Dinas Pendapatan Daerah dan yang ketiga dari Kantor pajak.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, dengan demikian penulis berharap pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat menentukan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁷¹

3. *Dependability*

Dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/merefleksi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability*.⁷²

Berkaitan uji *dependability*, peneliti bekerjasama dengan pembimbing untuk mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan maksud supaya penulis dapat menunjukkan jejak aktivitas di lapangan dan mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian di lapangan mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 276

⁷² *Ibid.*, hlm. 368

lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Pengujian *Confirmability*

Confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁷³

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menguji hasil penelitian tersebut secara bersama-sama dan disepakati banyak orang. Karena pada dasarnya ketika suatu penelitian ada data tetapi tidak ada proses, maka penelitian tersebut mesti diragukan konfirmabilitinya.

Pengecekan keabsahan pada data dilakukan untuk mengatasi persoalan yang sering timbul pada penelitian kualitatif, diantaranya adalah subjektivitas peneliti lebih tinggi (aspek peneliti), teknik wawancara dan observasi yang kebenarannya sulit diukur (aspek teknik) serta, sumber data yang memiliki kemungkinan tidak kredibel (aspek sumber data).⁷⁴ Untuk mengatasi masalah pada penelitian

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 368

⁷⁴ Dr, Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing 2016), hlm. 140

tersebut penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data dimana menggunakan 3 informasi yang didapat yaitu 2 pemilik usaha rumah kos yang telah memiliki NPWP dan 3 pemilik usaha rumah kos yang belum memiliki dan terdaftar wajib pajak rumah kos, untuk pengecekan keabsahan temuan. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran data informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber data dilakukan dengan memanfaatkan data dari wawancara, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan/tulisan pribadi.⁷⁵

H. Tahap Penelitian

Proses penelitian dilakukan dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (pra-lapangan), meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan tempat penelitian
 - d. Survei lokasi dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian berlangsung

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 146

3. Tahap analisis data, meliputi:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data dan menjadikan satu-kesatuan tertentu
- c. Penemuan hal – hal penting dari data – data yang diperoleh saat penelitian
- d. Penemuan – penemuan yang perlu dilaporkan
- e. Pemberian makna dalam penelitian

Tahap akhir dalam penelitian merupakan penyelesaian dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang telah diperoleh selama proses penelitian dan disimpulkan.